



PENYULUHAN GEMAR BERSEDEKAH DI LINGKUNGAN TK ABA 37 KOTA MALANG

Rahmi Amalia^{1*}

¹⁾Program Studi Ekonomi Syariah,
Universitas Muhammadiyah Malang

Email:^{1*}rahmiamalia@umm.ac.id

Article History

Received : 28 Januari 2022

Revised : 20 April 2022

Accepted : 26 Juni 2022

Abstract

Purpose of the study: To help students of kindergarten ABA 37 to better understand the benefits of almsgiving and make alms a preferred practice

Methodology: In this study, the methods used are mentoring which includes socialization, counseling, practice, monitoring, and evaluation.

Main Findings: During the service process, it was found that kindergarten ABA 37 students have not fully practiced the value of giving alms in everyday life and still need to be motivated to do so.

Applications of this study: This devotion is useful for students of TK ABA 37 which is useful to instill the love of almsgiving early on.

Novelty/Originality of this study: In this service, we have been able to identify the problems experienced by students by using socialization, counseling, practice, monitoring, and evaluation, the extension of almsgiving will be able to increase awareness of kindergarten ABA 37 students to be diligent in almsgiving.

Keywords: almsgiving; lifestyle; character education; early age.

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: peningkatan kesadaran siswa TK ABA 37 untuk lebih memahami manfaat sedekah dan menjadikan sedekah sebagai amalan yang digemari.

Metodologi: Metode yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, penyuluhan, praktik, monitoring, dan evaluasi

Temuan Inti: Siswa TK ABA 37 belum sepenuhnya mengamalkan nilai bersedekah dalam keseharian dan masih perlu diberikan motivasi untuk melakukannya.

Aplikasi dari Pengabdian: Pengabdian ini bermanfaat bagi siswa TK ABA 37 yang berguna untuk menanamkan gemar bersedekah sejak dini.

Novelty/Originality of this study: Dalam pengabdian ini dengan menggunakan sosialisasi, penyuluhan, praktik, monitoring, dan evaluasi maka penyuluhan gemar bersedekah akan mampu meningkatkan kesadaran siswa TK ABA 37 untuk rajin dalam ber sedekah.

Kata Kunci: sedekah; gaya hidup; pendidikan karakter; usia dini,



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Amalia, R. (2022). Penyuluhan Gemar Bersedekah Di Lingkungan TK ABA 37 Kota Malang. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 2(2), 01-07.

PENDAHULUAN

Memiliki anak-anak yang berkepribadian baik, soleh, dan solehah adalah impian setiap orang tua di dunia (Rahmi, n.d.). Anak-anak adalah aset orang tua baik di dunia maupun di akhirat. Dalam hadist hadits dari Rasulullah SWT yang menyebutkan bahwa ada tiga bentuk amalan yang pahalanya tidak akan pernah putus meski seseorang telah meninggal dunia,

“Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda: “Apabila manusia meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya.” (HR Muslim).”

Hadist tersebut menjadi landasan utama sebagai orang tua untuk mampu mendidik anak menjadi anak-anak yang saleh dan salehah. Hal ini dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk pendidikan kepribadian akhlak terpuji kepada putra putrinya semenjak kecil.

Kondisi pembentukan karakter anak tidak hanya berpusat di lingkungan rumah saja, akan tetapi sudah lebih terstruktur dengan hadirnya lembaga pendidikan anak seperti Taman Kanak-kanak(Mansur Rosichin, n.d.) (Silkyanti, 2019)(Fatmah, 2018). Taman Kanak-kanak menjadi tempat bagi para generasi muda cilik merasakan transisi pembelajaran dari ruang keluarga menuju ruang sosial. Seorang anak akan mempelajari banyak hal saat bertemu dengan teman-teman lainnya.

Interaksi yang terjadi di sekolah Taman Kanak-kanak ini memberikan ruang bagi para orang dewasa untuk menanamkan sikap-sikap baik dalam berinteraksi sosial. Selain itu praktiknya juga bisa diimplementasikan secara langsung dan dievaluasi oleh para guru. Ini merupakan bentuk internalisasi karakter di lingkungan sekolah(Sulistyarini, 2021). Salah satu pendidikan kepribadian yang bisa orang tua tanamkan kepada anak adalah pendidikan sedekah. Mengajarkan anak untuk bersedekah adalah salah satu hal yang penting untuk diajarkan semenjak dini pada anak.

Anak-anak yang terbiasa diajarkan untuk bersedekah maka kelak ia akan lebih ringan tangan dalam melakukan amalan ibadah sedekah ini. Sedekah, yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas. Sedekah tidak hanya terbatas pada harta saja, karena amal dan perbuatan baik yang kita berikan juga merupakan bentuk sedekah. Sedekah merupakan amalan-amalan yang dapat memberikan banyak keberkahan, baik berupa kebaikan di dunia dan juga kebaikan di akhirat. Sedekah tidak akan membuat seseorang menjadi miskin. Selain itu, sedekah akan menjadikan seseorang lebih kaya, baik dalam hal Allah akan memberikan kelebihan materi maupun kaya hati. Kaya hati akan dirasakan dengan ditunjukkan hatinya lebih tenang, bahagia, dan disenangi oleh orang saat memberi dengan ikhlas dan bersyukur(Millati;, 2021).

Mengajarkan indahnya sedekah pada anak haruslah dibiasakan. Anak-anak perlu dibiarkan untuk menikmati sedikit demi sedikit nikmatnya bersedekah. Pembiasaan ini perlu dilakukan, karena anak-anak merupakan makhluk yang sangat mudah untuk mempelajari sesuatu. Selain itu, anak-anak adalah peniru yang baik karena berada pada fase emas kehidupan atau fase pembentukan karakter. Sehingga, kepribadian anak-anak akan sangat mudah dibentuk dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik anak-anak sehingga dapat mendesain pendidikan terbaik untuk anak-anak, sehingga tujuan pendidikan anak yaitu memiliki kepribadian yang soleh dan solehah dapat terwujud.

Bila melihat semangat organisasi Muhammadiyah dalam mewujudkan semangat berbagi, maka terlihat dari visi serta misinya dalam meningkatkan ibadah dan jihad dalam hal sosial (zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, serta hibah). TK ABA menjadi bagian dari sejumlah amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah melalui organisasi Aisyiah yang memang berfokus pada pendidikan karakter wanita dan anak. Sehingga, hal ini sejalan dengan upaya untuk membentuk karakter anak-anak yang dididik di bawah naungan TK ABA agar dapat menjadi pribadi yang gemar bersedekah.

Lingkungan TK ABA memerlukan konsep yang masiv agar dapat menjadikan bersedekah sebagai salah satu ciri khas dari setiap anak-anak. Kegiatan bersedekah tidak serta merta langsung menjadi

bagian dari pribadi seseorang. Hal ini perlu dibiasakan dan difasilitasi agar menjadi kegiatan yang menyenangkan terutama bagi anak-anak yang masih mengembangkan minat dan eksplorasi ilmu dari sekitarnya.

Keikhlasan dan kerelaan anak dalam bersedekah sejak awal adalah hal utama yang wajib ditanamkan dalam jiwa anak-anak, sehingga di masa depan karakter ini akan tetap terbawa di sepanjang kehidupan mereka. Mengajarkan sedekah pada anak maka kita harus mengajarkan bagaimana nikmatnya bersedekah, kebahagiaan hati setelah melakukan sedekah. Ada tiga macam sedekah yang bisa diajarkan kepada anak, yaitu sedekah dengan hati, sedekah dengan lisan, dan sedekah dengan perbuatan.

Dalam pengabdian yang dilakukan oleh tim, maka dirumuskan terkait permasalahan mitra. Hal ini berkenaan dengan mitra yang bergerak dalam ranah layanan pendidikan, sehingga prioritas utama yang diharapkan ialah kebutuhan mitra terhadap capaian pendidikan. Dalam hal ini Tim pengabdian fokus pada pembentukan karakter senang berbagi pada anak-anak di lingkungan TK ABA 37 Kota Malang.

Ditinjau dari pemetaan masalah pada Mitra, maka dapat dibagi menjadi 2 aspek :

a. Aspek Psikologis

Anak-anak di lingkungan TK ABA 37 kota Malang belum terfasilitasi dengan fokus pendidikan karakter gemar bersedekah. Hal ini memberikan pola pikir bahwa bersedekah hanya saat ingin saja atau ketika memiliki kelebihan materi saja.

b. Aspek Sosial

Anak-anak TK ABA 37 Kota Malang perlu membiasakan untuk bersikap empati terhadap orang sekitar yang membutuhkan. Sikap berempati di lingkungan sosial akan memunculkan rasa kedekatan emosional yang erat dan keikhlasan dalam berbagi. Semangat bersedekah perlu ditanamkan sejak dini.

No	Masalah	Solusi	Target
1	Aspek Psikologis		
	Anak-anak di lingkungan TK ABA 37 kota Malang belum terfasilitasi dengan fokus pendidikan karakter gemar bersedekah	Memberikan beberapa konsep pemahaman terkait sikap bersedekah dan hikmahnya bila melakukannya	Anak-anak TK ABA 37 Kota Malang memiliki kegemaran untuk saling berbagi dan hati yang senang ketika bersedekah di setiap saat

2	Aspek Sosial		
	Anak-anak TK ABA 37 Kota Malang perlu membiasakan untuk bersikap empati terhadap orang sekitar yang membutuhkan.	Memberikan fasilitas dan instrumen pendukung dalam membiasakan bersedekah	Anak-anak TK ABA 37 Kota Malang terbiasa untuk melakukan sedekah dimanapun berada terutama ketika ada yang membutuhkan

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim pengabdian dan bekerja sama dengan Mitra TK ABA 37 Kota Malang adalah :

1. Tim Pengabdian dari Fakultas Agama Islam mengadakan rapat kordinasi tim sebagai persiapan. Dalam rapat tersebut akan dirumuskan kendala yang terdapat pada mitra yang kemudian didiskusikan dan mencari solusi yang dapat digunakan selanjutnya oleh mitra. Selain itu merumuskan kapan waktu tepatnya dapat dilaksanakan penyuluhan.
2. Kordinasi pelaksanaan dengan mitra terkait teknis pelaksanaan penyuluhan. Dalam hal ini lebih kepada persiapan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan pada saat penyuluhan dilakukan. Hal ini termasuk surat-menyurat dan izin dari pihak mitra.
3. Memberikan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak TK ABA 37 Kota Malang terkait bersedekah dan tingkat intensitas penerapannya dalam keseharian dalam bentuk tanya jawab biasa.
4. Konsep bersedekah yang ditawarkan Tim Pengabdian ialah membuat fasilitas pojok sedekah di beberapa titik di lingkungan TK ABA 37 Kota Malang
5. Anak-anak diizinkan untuk memberi tanda *checklist* pada poster “AKU GEMAR BERBAGI” jika melakukan sedekah. Poster ini dibuat oleh tim Pengabdian (nantinya dapat dilanjutkan oleh pihak TK ABA 37 Kota Malang)
6. Tim Pengabdian menceritakan beberapa kisah Sahabat yang berkaitan dengan perilaku bersedekah dan menjelaskan hikmah dibalik bersedekah saat penyuluhan dilakukan.
7. Evaluasi melalui post-test kepada anak-anak mengenai sedekah dan kisah yang disampaikan.
8. Evaluasi yang dilakukan oleh tim penyuluhan untuk mengamati hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan secara berkala di lingkungan TK ABA 37 Kota Malang.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan program pendampingan ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: sosialisasi dan penyuluhan dengan perincian sebagaimana berikut:

Sosialisasi

Pada tahap awal, sesuai dengan rancangan metode, pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi pada guru-guru TK ABA 37. Pada fase ini, tim pengabdian Bersama dengan para staf guru TK ABA 37 sepakat untuk memberikan penyuluhan dalam rangka mengajak siswa TK ABA 37 untuk

rajin bersedekah. Tahap ini juga dilakukan untuk memberikan rancangan tahapan apa yang harus dilakukan oleh tim pengabdian Bersama dengan para staf guru TK ABA 37. Sehingga pelaksanaan inti dari pengabdian dapat tercapai sesuai dengan harapan awal. Materi yang diberikan adalah cara-cara yang dianggap menarik bagi anak TK untuk bisa menerapkan bahkan rajin dalam bersedekah. Selanjutnya, materi yang disampaikan adalah kisah-kisah teladan yang diceritakan pada siswa TK ABA 37 sebagai kisah yang patut dicontoh.

Penyuluhan

Penyuluhan ini menjadi suatu pembekalan bagi siswa TK ABA 37 untuk bisa langsung mempraktikkan setelah materi diberikan. Pada awal kegiatan, tim pengabdian mempersiapkan materi cerita tentang Riwayat Abdurrahman bin Auf untuk disampaikan sebagai kisah percontohan. Kemudian siswa TK ABA 37 diminta untuk mengulang kisah dan hikmah umum dalam kisah Abdurrahman bin Auf dalam bersedekah. Selain itu untuk menambah semangat dalam bersedekah, tim pengabdian memberikan pertanyaan kuis sederhana tentang bersedekah kepada semua siswa TK ABA 37. Semua siswa yang berhasil menjawab mendapatkan celengan sedekah.



Gambar 1. Kegiatan saat penyampaian materi



Gambar 2. Kegiatan saat tanya jawab dan penyerahan celengan sedekah



Gambar 3. Sesi foto bersama

KESIMPULAN

Dengan menggunakan sosialisasi, penyuluhan, praktik, monitoring, dan evaluasi maka penyuluhan gemar bersedekah akan mampu meningkatkan kesadaran siswa TK ABA 37 untuk rajin dalam ber sedekah. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa TK ABA 37 untuk menanamkan gemar bersedekah sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmah, N. (2018). *Pembentukan Karakter dalam Pendidikan*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/602/402>
- Mansur Rosichin. (n.d.). *LINGKUNGAN YANG MENDIDIK SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK* | Mansur | Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. 2017. Retrieved February 28, 2022, from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730/805>
- Millati, M. N. H. K. R. (2021). *Hubungan Bersyukur kepada Tuhan dan Perilaku Bersedekah dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa* | Mujidin. Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK/article/view/8876/3801>
- Rahmi, M. (n.d.). *View of KURIKULUM RAMADHAN ANAK USIA DINI*. 2021. Retrieved February 28, 2022, from <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/264/172>
- Silkyanti, F. (2019). *Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa* | Silkyanti | Indonesian Values and Character Education Journal. Indonesian Values and Character Education Journal. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/17941/10721>
- Sulistiyarini, N. N. J. A. D. (2021). *INTERNALISASI NILAI DAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah)* | Norianda | Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/142/126>